

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK DI DESA PROTO KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 2 NOV 2015
NO KLASIFIKASI	: PAI 15 313
NO INDUK	: 031321

Oleh:

LILIS HANDAYANI

NIM. 202 111 0246



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : LILIS HANDAYANI
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 08 Juli 1991
Alamat : Dukuh Karangasem, Desa Proto RT.001 RW.001 Kec.
Kedungwuni, Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|------------------|
| 1. RA Muslimat NU Proto | lulus tahun 1998 |
| 2. MISS Proto 1 | lulus tahun 2003 |
| 3. Mts SS Proto | lulus tahun 2006 |
| 4. MASS Proto | lulus tahun 2009 |
| 5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI | masuk tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Malik
Nama Ibu : Mariyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Karangasem, Desa Proto RT.001 RW.001 Kec.
Kedungwuni, Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Membuat

LILIS HANDAYANI

NIM. 202 111 0246

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : LILIS HANDAYANI

N I M : 202 111 0246

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK DI DESA PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



LILIS HANDAYANI

NIM. 202 111 0246

Dwi Istiyani, M. Ag

Mayangan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Lilis Handayani

Pekalongan, April 2015

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : LILIS HANDAYANI

NIM : 202 111 0246

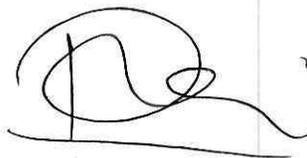
**Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DESA PROTO
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dwi Istiyani, M. Ag
NIP. 19750623 200501 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp. (0285) 412575 - Fax. (0285) 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : LILIS HANDAYANI

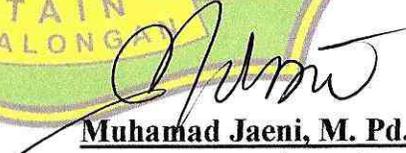
NIM : 202 111 0246

**Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DESA
PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 April 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Miftahul Huda, M. Ag
Ketua


Muhamad Jaeni, M. Pd, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 21 April 2015

Ketua



Dr. K. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan segala rahmat Allah Swt. Yang telah memberikan kasih sayang di dunia dan semoga di kehidupan akhiratku, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta bapak Abdul Malik dan ibu Mariyah yang telah memberikan motivasi, kasih sayang yang tulus serta do'a-do'anya yang tiada henti sepanjang masa kepada penulis, semoga bapak dan ibu mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
- Kakak-kakakku yang selalu mendukung dan mendo'akan aku sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
- Keponakanku tersayang M. Azzamy Syauqi yang selalu menghibur disaat lelah mendera.
- Semua teman – teman tarbiyah PAI angkatan 2010 terkhusus kelas F dan teman-teman KKN ke XXXVI desa Sokoyoso Kajen serta teman-teman PPL SMP Negeri 17 Pekalongan.
- Semua pihak baik lembaga maupun perorangan yang sudah banyak membantuku dalam penyusunan skripsi ini.
- Almameterku tercinta STAIN Pekalongan.

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ

وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

(QS. At-Tahrim: 6)

ABSTRAK

HANDAYANI, LILIS. 2015. PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK DI DESA PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dwi Istiyani, M. Ag

Kata kunci : Perhatian Orang Tua, Kepribadian Anak

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Lingkungan memiliki peran penting dalam mewujudkan kepribadian anak. Khususnya lingkungan keluarga. Pengaruh keluarga dalam pendidikan anak sangat besar dalam berbagai macam sisi, orang tua lah yang menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak, sehingga perhatian dan tingkah laku kedua orang tua sedikit banyak akan mempengaruhi kepribadian anak. Hitam putihnya sifat dan kepribadian anak adalah sepenuhnya tanggung jawab orang tua.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan, untuk mengetahui kepribadian anak-anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan dan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun variabel dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (kepribadian anak). Adapun populasinya adalah anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD/MI) di desa Proto Kedungwuni Pekalongan yang berjumlah 242 anak. Sedangkan sampelnya 15% dari jumlah populasi yaitu 36 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis *regresi linear sederhana* dengan bantuan program SPSS ver. 16.0.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa perhatian orang tua di desa Proto Kedungwuni Pekalongan termasuk kategori cukup karena berada di kelas interval 43-46, sedangkan kepribadian anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam kategori baik karena berada di kelas interval 46-50. Diperoleh juga nilai r_{hitung} sebesar 0,599 pada tingkat kesalahan 5% dengan jumlah data (N)= 36 r_{tabel} sebesar 0,320 berarti $|r_{hitung}| > r_{tabel}$. Kemudian nilai F_{hitung} sebesar 19,063. Pada tingkat kesalahan 5% F_{tabel} sebesar 4,113 berarti $|F_{hitung}| > F_{tabel}$, dengan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 (kriteria signifikan), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kesalahan 5% terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil 'alamin, tiada untaian kata terindah selain puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya, serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Alhamdulillah berkat do'a, bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang disekelilingku akhirnya skripsi dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Di Desa Proto Kedungwuni Pekalongan" dapat diselesaikan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis sampaikan pula kepada semua pihak, yang baik secara langsung maupun tidak langsung sudah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang selalu bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.

3. Ibu Dwi Istiyani, M. Ag selaku pembimbing skripsiku yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing dengan sebaik-baiknya penulisan skripsi ini sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu, inspirasi berharga, motivasi dan segala bantuan selama penulis menimba ilmu.
6. Semua teman-teman penulis dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Penulis

LILIS HANDAYANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II PERHATIAN ORANG TUA DAN KEPERIBADIAN ANAK	
A. Perhatian Orang Tua	
1. Pengertian Perhatian Orang Tua	25
2. Macam-macam Perhatian	26
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian	28
4. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua	30
B. Kepribadian Anak	
1. Pengertian Kepribadian Anak	35
2. Tipe-tipe Kepribadian	37
3. Proses Pembentukan Kepribadian	43
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepribadian	44
5. Faktor Penentu Perubahan Kepribadian	47
BAB III HASIL PENELITIAN PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DESA PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN	
A. Kondisi Umum Desa Proto Kedungwuni Pekalongan	50

B.	Hasil Angket Perhatian Orang Tua dan Kepribadian Anak di Desa Proto Kedungwuni Pekalongan	
1.	Data responden	55
2.	Hasil Angket Perhatian Orang Tua di desa Proto Kedungwuni Pekalongan	56
3.	Hasil Angket Kepribadian Anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan	59
C.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	
1.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua di desa Proto Kedungwuni Pekalongan	61
2.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kepribadian Anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan	65
D.	Teknik Analisis Data Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan	69
BAB IV	ANALISIS PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DESA PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN	
A.	Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas	71
B.	Analisis Data Angket tentang Perhatian Orang Tua dan Kepribadian Anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan	74
C.	Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kepribadian Anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan	77
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	85
B.	Saran-saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

ANGKET

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

SURAT IJIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Keluarga Di Desa Proto Kedungwuni Pekalongan	53
Tabel 3.2	Jumlah Anak Dalam Usia Wajib Belajar 9 Tahun	53
Tabel 3.3	Keadaan Pendidikan Di Desa Proto Kedungwuni Pekalongan	54
Tabel 3.4	Data Responden	55
Tabel 3.5	Data Hasil Angket tentang Perhatian Orang Tua.....	57
Tabel 3.6	Data Hasil Angket tentang Kepribadian Anak.....	59
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Angket Perhatian Orang Tua.....	64
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Angket Kepribadian Anak.....	68
Tabel 4.1	Tabel Distribusi Frekuensi Data tentang Perhatian Orang Tua	75
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Frekuensi Data tentang Kepribadian Anak	77
Tabel 4.3	Correlations	81
Tabel 4.4	Model Summary	81
Tabel 4.4	Anova	82
Tabel 4.6	Coefficients	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pelaksanaan pendidikan nasional, peranan keluarga sebagai lembaga pendidikan semakin tampak dan penting. Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga terhadap pendidikan anak-anaknya lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan pendidikan kesosialan.¹ Pendidikan merupakan beberapa rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan dasar dan kemampuan belajar sehingga terjadilah perubahan di dalam kehidupan pribadinya. Islam memandang keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak sebagai individu di mana ia berinteraksi. Dari interaksi tersebut individu memperoleh unsur-unsur dan ciri-ciri dasar daripada kepribadiannya. Juga dari situ ia memperoleh akhlak, nilai-nilai, kebiasaan dan emosinya dan dengan itu ia merubah tingkah lakunya.²

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama yang berada di lingkungan keluarga, sebab di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak. Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah orang tua. Orang tua adalah pendidik kodrati, mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat ibu dan ayah diberikan anugerah oleh Tuhan pencipta berupa

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 58.

² Jalaludin, *Psikologi Agama Cet. 5* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.

naluri orang tua. Karena naluri ini timbul rasa kasih sayang dari orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, melindungi, mengawasi, serta membimbing keturunan mereka.³ Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama, maksudnya bahwa kehadiran anak di dunia ini disebabkan hubungan kedua orang tuanya. Mengingat orang tua adalah orang dewasa, maka merekalah yang harus bertanggung jawab terhadap anak. Kewajiban tersebut tidak hanya sekedar memelihara eksistensi anak untuk menjadikannya kelak sebagai seorang pribadi, tetapi juga memberikan pendidikan dilahirkan. Sedangkan orang tua dikatakan sebagai pendidik utama, karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dimulainya proses pendidikan yang sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Orang tualah yang paling besar tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak-anaknya.⁴

Lingkungan memiliki peran penting dalam mewujudkan kepribadian anak. Khususnya lingkungan keluarga. Kedua orang tua adalah pemain peran ini. Peran lingkungan dalam mewujudkan kepribadian seseorang, baik lingkungan pra kelahiran maupun lingkungan pasca kelahiran adalah masalah yang tidak bisa dipungkiri khususnya lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga adalah sebuah basis awal kehidupan bagi setiap manusia. Banyak hadis yang meriwayatkan pentingnya pengaruh keluarga dalam pendidikan anak dalam beberapa masalah seperti masalah aqidah, budaya, norma, emosional dan sebagainya. Keluarga menyiapkan sarana

³ *Ibid.*, hlm. 218.

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 39-

pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak sejak dini. Dengan kata lain kepribadian anak tergantung pada pemikiran dan perlakuan kedua orang tua dan lingkungannya.⁵ Rasulullah SAW bersabda,

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ
(رواه مسلم)

“Setiap anak yang dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya dia yahudi atau Nasrani atau majusi”. (HR. Muslim).⁶

Orang tua yang mengirimkan anaknya ke sekolah pada umumnya bertujuan agar anak mendapat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik. Akan tetapi, meskipun anak mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar di sekolah tapi kemampuan untuk belajar tidaklah sama, dikarenakan keberhasilan belajar anak di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah faktor pendidikan dalam keluarga. Pendidikan yang diterima anak dipengaruhi oleh sikap, pandangan, nilai-nilai dan juga latar belakang pendidikan orang tuanya. Orang tua menjadi tokoh identifikasi (idola) bagi anak-anaknya sehingga sering kali anak mengatakan saya ingin seperti ayah atau ibu. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua harus dapat menjadi panutan bagi anak-anaknya. Selain hal itu, juga menyebabkan rasa bangga dan akan menjadi semacam cita-cita bahwa anak akan belajar dengan

⁵ Saleh Lapadi. “Peran lingkungan keluarga dalam membentuk kepribadian anak”. <http://salehlapadi.wordpress.com/2007/02/25/peran-lingkungan-keluarga-dalam-membentuk-kepribadian-anak/> (25 Februari 2007). Diakses, 2 Juli 2014.

⁶ Imam Muslim, *Shahih Imam Muslim* (Darul Ahyasi Al-Kutubi Al-Anbiyah, 1992), hlm. 2048.

baik sehingga nantinya bisa mendapatkan jenjang pendidikan yang lebih baik daripada orang tua mereka.⁷

Oleh karena itu dalam pendidikan keluarga hal penting yang menentukan pembentukan kepribadian adalah ayah dan ibu. Mereka berdua yang paling bertanggung jawab terhadap pembentukan kepribadian anak-anaknya. Hitam putihnya sifat dan kepribadian anak-anaknya adalah sepenuhnya tanggung jawab orang tua, bukan orang lain seperti guru atau pendidik. Pendidikan untuk berkepribadian baik sangat diperlukan oleh anak-anak selagi mereka belum dibebani tanggung jawab. Masa anak-anak masih menggantungkan diri pada kedua orangtuanya, karena kebanyakan anak-anak masih suka meniru tindakan-tindakan yang dilakukan oleh orangtuanya.⁸ Anak yang dididik dengan paksaan atau kekerasan akan cenderung tumbuh menjadi orang yang suka berbuat kasar, tidak mampu mengontrol emosi, kehilangan kreativitas, suka berbohong, dan berbuat muslihat agar terhindar dari hukuman orang tua. Karena itulah perhatian dan cinta kasih ayah dan ibu sangat dibutuhkan demi keberhasilan pendidikan anak. Ketika ayah bekerja mencari nafkah, ibu memiliki waktu dan kesempatan yang lebih banyak untuk mengasuh dan mendidik anak. Cinta dan kasih sayang akan tertanam kuat dalam jiwa dan kepribadian anak.⁹

Pengaruh keluarga dalam menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak sangat penting. Lebih jelasnya, kepribadian

⁷ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 82

⁸ *Ibid.*, hlm. 82.

⁹ Hassan Syamsi Basya, *Mendidik Anak Zaman Kita* (Jakarta: Zaman, 2011), hlm. 15.

anak tergantung pada pemikiran dan tingkah laku kedua orang tua serta lingkungannya. Sebagai desa paling kecil yang berada di Kecamatan Kedungwuni, desa Proto memiliki penduduk yang mayoritas bekerja sebagai buruh jahit di konveksi, begitu pula para ibu yang juga ikut bekerja untuk membantu suami menutupi besarnya biaya kebutuhan rumah tangga. Berbeda dengan sang ayah kebanyakan para ibu lebih memilih bekerja menerima jahitan ataupun membuka warung kecil-kecilan di rumah. Dalam kesehariannya para orang tua lebih disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing sehingga tanpa disadari hal tersebut mengakibatkan anak kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tuanya. Ada orang tua yang memberi kebebasan pada anaknya dalam berperilaku namun tetap memberi pengawasan dan pengendalian terhadap mereka, ada juga orang tua yang bersikap tegas dan otoriter dengan mengatur apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh anaknya, namun ada juga orang tua yang acuh terhadap segala yang dilakukan anak. Segala sikap dan tindakan yang diperlihatkan orang tua tersebut akan menjadikan penyempurna mata rantai interaksi antara orang tua dan anak sehingga secara perlahan akan membentuk kepribadian yang berbeda-beda pada tiap anak. Anak-anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan memiliki kepribadian yang beraneka ragam.¹⁰

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan”.

¹⁰ Observasi di desa Proto Kedungwuni Pekalongan tanggal 14 november 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua di desa Proto Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana kepribadian anak-anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan?

Sebelum peneliti membahas lebih lanjut, kiranya penting untuk dijelaskan judul penelitian ini dengan harapan agar dapat dipahami, terarah, jelas, dan tepat sasaran. Untuk itu perlu dikemukakan batasan-batasan judul agar tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun istilah-istilah yang dipandang perlu mendapatkan penegasan adalah

1. Pengaruh

Pengaruh berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu/seseorang/benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan/perbuatan seseorang.¹¹

2. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek.¹²

¹¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1045.

¹² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan Cet. 11* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 14.

3. Orang tua

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama yang berada di lingkungan keluarga. Mereka bertanggung jawab untuk memelihara, melindungi, mengawasi, serta membimbing keturunan mereka.¹³

4. Kepribadian

Kepribadian yaitu setiap tingkah laku yang ditampilkan oleh konstitusinya (psikopisik) dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

5. Anak

Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak laki-laki maupun perempuan dari hasil perkawinan ayah dan ibu yang berusia 7-12 tahun yang bertempat tinggal di desa Proto Kedungwuni Pekalongan. Berdasarkan data yang ada, jumlah anak usia 7-12 (usia SD/MI) di desa Proto Kedungwuni Pekalongan ada 242 anak.¹⁵

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kepribadian anak-anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan.

¹³ Jalaludin, *Loc. cit.*

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet.3* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 288.

¹⁵ Dokumentasi Desa Proto Kedungwuni Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, mencakup:
 - a. Memberikan wacana bagi para pembaca.
 - b. Dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis, mencakup:
 - a. Dapat diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Tarbiyah.
 - b. Dapat memberikan wacana bagi semua orang tua dalam mendidik putra-putrinya sehingga dapat terbentuk kepribadian anak yang baik.
 - c. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, perhatian diartikan sebagai hal memperhatikan; apa yang diperhatikan.¹⁶ Sedangkan dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Pendidikan”, Mustaqim menyatakan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek atau banyak sedikitnya yang menyertai aktivitas yang dilakukan.¹⁷

Pengertian yang hampir sama juga dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata, perhatian memiliki dua arti yaitu a) pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek, b) banyak sedikitnya kesadaran yang

¹⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 487.

¹⁷ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan Cet 4* (Semarang: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 72.

menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan, kedua arti tersebut dapat dipakai secara bertukar-tukaran.¹⁸

Sedangkan kata kepribadian berasal dari kata *personality* yang berasal dari kata *persona* yang berarti kedok atau topeng. Jadi konsep awal dari pengertian *personality* adalah tingkah laku yang ditampakkan ke lingkungan sosial, kesan mengenai diri yang diinginkan dapat ditangkap oleh lingkungan sosial.¹⁹

Selanjutnya, Koswara (2005) menegaskan bahwa definisi kepribadian dapat dikategorikan menjadi dua pengertian, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut pengertian sehari-hari

Kepribadian (*personality*) adalah suatu istilah yang mengacu pada gambaran-gambaran sosial tertentu yang diterima oleh individu dari kelompoknya atau masyarakatnya, kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku sesuai dengan gambaran sosial yang diterimanya.

2. Menurut psikologi

George Kelly (2005) menyatakan bahwa kepribadian sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya. Gordon Allport (2005) menyatakan bahwa kepribadian merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Loc. cit.*

¹⁹ Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 8.

individu secara khas. Sigmund Freud (2005) berpendapat bahwa kepribadian merupakan suatu struktur yang terdiri dari tiga system, yakni id, ego, dan super ego. Sedangkan tingkah laku tidak lain merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga unsur dalam sistem kepribadian tersebut. Selanjutnya menurut Browner (2005) kepribadian adalah corak tingkah laku sosial, corak ketakutan, dorongan dan keinginan, corak gerak-gerik, opini, dan sikap.²⁰

Semua insan di dunia ini sudah barang tentu mempunyai keinginan-keinginan dan harapan-harapan di dalam proses kehidupannya sebagai khalifah di bumi. Adapun dalam meningkatkan kualitas keturunan melibatkan berbagai faktor, menurut Haroen Noerasid “proses pembentukan watak dan pribadi manusia merupakan proses yang panjang, yang melibatkan banyak faktor diantaranya: faktor lingkungan, pendidikan serta pelayanan kesehatan dan sebagainya, maka mengusahakan akan peningkatan faktor-faktor tersebut menjadi sangat penting dalam menunjang usaha peningkatan kualitas manusia Indonesia serta pembentukan watak dan kepribadiannya”²¹

Menurut Carl G. Jung tipe-tipe kepribadian dibagi menjadi 2, yaitu: Kepribadian ekstrovert dan introvert. Kepribadian ekstrovert yaitu tipe kepribadian yang terbuka, dapat bersosialisasi, asertif secara sosial, berorientasi kepada orang lain dan dunia luar. Kepribadian introvert yaitu

²⁰ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 17-18.

²¹ Mansur, *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2009), hlm. 107.

kepribadian yang suka menarik diri, sering kali disebabkan oleh rasa malu, cenderung menfokuskan kepada diri sendiri dalam pikiran dan perasaan.²²

Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu:

1. Faktor internal

Adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki kedua orang tuanya.

2. Faktor eksternal

Adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan sekitarnya.²³

Sedangkan beberapa hal penting yang dapat mempengaruhi dasar kepribadian anak antara lain:

- a. Macam dan kualitas hubungan antar manusia, terutama antara anak dengan ibu dimana melalui hubungan timbal balik ini terjadi juga perangsangan mental, proses sosialisasi dan pengembangan kehidupan emosi.

²² Dede Rahmat Hidayat, *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 49.

²³ Sjarkawi, *Op.cit.*, hlm. 19.

- b. Makin bermakna hubungan antar manusia tersebut, kemungkinan terjadinya deprivasi emosi yang akan berakibat buruk pada anak akan dapat dihindari.
- c. Metode pengasuhan yang diterapkan di rumah berpengaruh pada perkembangan anak.²⁴

2. Penelitian yang relevan

Selain dari teori-teori diatas, dikaji juga skripsi-skripsi hasil penelitian yang lalu dari Mahasiswa STAIN Pekalongan diantaranya adalah:

Skripsi Moch. Imam Hizrian (NIM 202109112) yang berjudul “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Anak Di Kelurahan Klego RT 06 RW 02 Pekalongan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar anak di kelurahan Klego RT 06 RW 02 Pekalongan dimana semakin baik perhatian orang tua, akan semakin meningkat pula kedisiplinan belajar anak.²⁵

Kemudian skripsi Hamimah (NIM 2021311044) yang berjudul, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tingkah Laku Sosial Siswa Di MSI 14 Medono Kota Pekalongan”. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan tingkah laku sosial siswa di MSI 14 Medono Kota Pekalongan. Artinya semakin tinggi

²⁴ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: PT. BPK Mulia, 2008), hlm. 6.

²⁵ Moch. Imam Hizrian, “Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Anak Di Kelurahan Klego RT 06 RW 02 Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan 2014), hlm. 73.

tingkat perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula tingkah laku sosial siswa.²⁶

Adapun dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua terhadap Kepribadian Anak dalam Keluarga Petani (Studi di Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan) oleh Kasriyah (NIM 232108257) disimpulkan bahwa dalam rangka pembentukan kepribadian anak diperlukan adanya bimbingan, dorongan dan pengawasan terhadap anak yang dipenuhi dengan sikap kasih sayang dari orang tua karena kasih sayang tersebut merupakan suatu perwujudan dari perhatian yang hakiki sebagai bagian dari sifat kemanusiaan yang dibawa sejak lahir. Kasih sayang ini akan lebih efektif dalam proses pembentukan kepribadian anak.²⁷

Dari beberapa skripsi di atas, jelas berbeda dengan skripsi yang akan penulis sajikan yaitu “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Proto Kedungwuni Pekalongan”. Perbedaannya terletak pada variabel yang akan diteliti, dimana dalam skripsi ini peneliti ingin memaparkan seberapa besar pengaruh perhatian orang tua (variabel X) terhadap pembentukan kepribadian anak (variabel Y) di desa Proto Kedungwuni Pekalongan.

²⁶ Hamimah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tingkah Laku Sosial Siswa di MSI 14 Medono Kota Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan 2014), hlm. 82.

²⁷ Kasriyah, “Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua terhadap Kepribadian Anak dalam Keluarga Petani (Studi di Desa Bligorejo Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan)”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan 2012), hlm. 10.

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa pada dasarnya pembentukan kepribadian anak adalah upaya untuk mengubah sikap dan perilaku yang dilakukan oleh lembaga formal maupun nonformal ke arah yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai Islam dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Karena perubahan tersebut tidak dapat terjadi secara spontan, sehingga perlu adanya usaha-usaha yang sistematis dan berencana yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan yang diharapkan. Ayah dan ibu adalah pendidik pertama bagi pembentukan pribadi anak. Keyakinan-keyakinan, pemikiran dan perilaku ayah dan ibu dengan sendirinya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemikiran dan perilaku anak.

Perilaku anak dalam keluarga adalah merupakan cerminan bagaimana keluarga tersebut berinteraksi, karena seorang anak mempunyai kemampuan untuk menyerap dan meniru perilaku yang biasa dilakukan oleh keluarga. Anak merupakan aset penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Sebagaimana umumnya manusia yang melewati masa tumbuh kembang, seorang anak juga berkembang melewati tahap-tahap dengan tingkat emosional dengan pembentukan sikap yang berbeda pada setiap fasenya.

Dan sebagai faktor sosial, perhatian orang tua diharapkan mampu mengarahkan anak dalam hal pendidikan maupun pembentukan kepribadian ke arah yang lebih baik.

4. Hipotesis

Menurut Supardi, hipotesis merupakan suatu jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian. Dugaan ini harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris (fakta lapangan). Hipotesis dapat benar atau terbukti dan tidak terbukti setelah didukung oleh fakta-fakta dari hasil penelitian lapangan.²⁸ Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak, maka peneliti mengambil hipotesis bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga masyarakat.²⁹

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif* yaitu data yang berbentuk angka. Artinya penelitian ini lebih menekankan analisis pada data numerikal yang diolah dengan metode statistik.³⁰

²⁸ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 129.

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2004), hlm. 75.

³⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian Cet. 14* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 23.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹

Berdasarkan judul penelitian ini, maka terdapat dua variabel, yaitu:

- a. Perhatian orang tua sebagai variabel X (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi. Adapun subvariabelnya adalah: memberikan bimbingan, memberi teladan, dan memotivasi.

Sub variabel	Indikator	Butir soal
1. Memberikan bimbingan	1.1 Membimbing anak dalam menumbuhkan sikap saling menghormati dan tolong menolong	1, 2
	1.2 Membantu anak memahami nilai-nilai yang mengatur kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat	3
	1.3 Mendorong anak untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama	4, 5
	1.4 Menanamkan sikap tanggung jawab	6
	1.5 Melatih anak untuk mandiri ³²	7
2. Memberi teladan	2.1 Teladan dalam hal ibadah	8, 9
	2.2 Teladan dalam ucapan	10
	2.3 Teladan dalam bertingkah laku ³³	11

³¹ *Ibid*, hlm. 2.

³² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam Cet. 3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 349.

³³ Heri Jauhari Muchtar, *Fiqh Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 19.

3. Memotivasi	3.1 Memberi pujian/hadiah sebagai penghargaan	12,13
	3.2 Memberi hukuman sebagai peringatan ³⁴	14,15

b. Kepribadian anak sebagai variabel Y (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun Subvariabel nya adalah pikiran, perasaan, pengindraan, dan intuisi.

Sub variabel	Indikator	Butir soal
1. Pikiran	1.1 Berpikir logis	1
	1.2 Objektif	2
	1.3 Patuh dengan aturan/etika	3
	1.4 Sikap toleransi	4
2. Perasaan	2.1 Emosional	5
	2.2 Mudah bergaul	6
	2.3 Hati-hati dalam bertindak	7
	2.4 Kepekaan sosial ³⁵	8
3. Pengindraan	3.1 Keaktifan	9
	3.2 Menyenangkan	10
	3.3 Adaptasi dengan perubahan situasi	11
	3.4 Cenderung lebih ramah	12
4. Intuisi	4.1 Ambisius	13
	4.2 Kreatif	14
	4.3 Optimisme, tidak mudah putus asa ³⁶	15

³⁴ Ramayulis, *Op. cit.*, hlm. 189.

³⁵ Dede Rahmat Hidayat, *Op. cit.*, hlm. 50.

³⁶ Purwa Atmaja Prawira, *Op. cit.*, hlm. 217.

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Populasi menurut Singarimbun adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga. Menurut nawani populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak desa Proto Kedungwuni Pekalongan yang berusia 7-12 tahun (usia SD/MI) yaitu ada 242 anak.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.³⁷ Menurut Gay dalam buku Salafudin, mengatakan bahwa dalam menentukan sampel, ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan desain penelitian adalah 10% dari populasi, namun dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 15% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya menjadi 36 responden.³⁸

³⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 68-69.

³⁸ Salafudin, *Statistika Penerapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 14.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang akan diteliti yaitu pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi dua sumber data,³⁹ yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung, dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁰ Sumber data primer didapat dari orang tua dan anak-anak desa Proto Kedungwuni Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau literatur lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁴¹ Sumber data sekunder didapat dari buku-buku yang bisa dijadikan referensi guna penelitian yang sedang dilaksanakan, dan juga data-data dokumentasi desa Proto Kedungwuni Pekalongan.

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 136.

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

⁴¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 77.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Angket

Metode angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁴² Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan, disatu sisi agar memudahkan responden dalam menjawabnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data guna mengukur tingkat perhatian orang tua dan kepribadian anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki untuk dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.⁴³ Metode ini digunakan untuk menganalisa perhatian orang tua dan tingkah laku anak-anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan.

⁴² S. Nasution, *Metode Research Cet. 13*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 128.

⁴³ *Ibid*, hlm. 106.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan seperti data-data tentang jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan keadaan umum desa Proto Kedungwuni Pekalongan.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Dalam menganalisis data yang dihimpun melalui metode angket. Langkah pertama adalah memberi skor pada tiap-tiap alternatif jawaban, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan distribusi. Adapun untuk memudahkan dalam menghitung jawaban angket maka digunakan alternatif sebagai berikut: untuk jawaban A diberi nilai 4, untuk jawaban B diberi nilai 3, untuk jawaban C diberi nilai 2, dan untuk jawaban D diberi nilai 1.

b. Analisis Uji Butir Soal

Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas pada tiap-tiap butir soal agar dapat dikatakan valid. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

secara tepat. Artinya kapanpun alat penelitian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Selanjutnya nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS akan secara default menggunakan nilai ini). Data dikatakan valid apabila nilai *correlation* lebih besar dari nilai r tabel dan data dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari nilai r tabel.⁴⁵

c. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini dipergunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear sederhana yang menggambarkan hubungan antara variabel X dan variabel Y, dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap pembentukan kepribadian anak (Y) peneliti menggunakan program SPSS (*statistical product and service solutions*) yaitu salah satu software yang dapat digunakan untuk membantu pengolahan, perhitungan, analisis data secara statistik.⁴⁶

⁴⁵ Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 51.

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 23.

Kemudian setelah data-data lapangan diolah menggunakan program SPSS, selanjutnya hasil olah data tersebut akan diinterpretasikan ke dalam rumus statistik persamaan regresi sebagai berikut:⁴⁷

$$Y' = a + bX$$

G. Sistematika Penulisan

Dalam membahas dan menganalisa tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan, peneliti menggunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

Bab II Perhatian Orang Tua dan Kepribadian Anak, terdiri dari dua subbab. Bagian pertama tentang Perhatian Orang Tua, meliputi: Pengertian Perhatian Orang Tua, Jenis-Jenis Perhatian, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian dan Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua. Bagian kedua tentang Kepribadian Anak, meliputi: Pengertian Kepribadian Anak, Tipe-Tipe Kepribadian, Proses Pembentukan Kepribadian, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian, dan Faktor Penentu Perubahan Kepribadian.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 5.

Bab III Hasil Penelitian, berisi empat subbab. Bagian pertama tentang Kondisi Umum Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bagian kedua tentang Hasil Angket Perhatian Orang Tua dan Kepribadian Anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan. Bagian ketiga tentang Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket. Bagian keempat tentang Teknik Analisis Data Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan

Bab IV Analisis, berisi tiga subbab. Bagian pertama berisi tentang Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas. Bagian kedua tentang Analisis Hasil Angket Perhatian Orang Tua dan Kepribadian Anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan. Bagian ketiga tentang Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan.

Bab V Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penelitian yang berjudul “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DESA PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN” dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat perhatian orang tua kepada anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang perhatian orang tua di desa Proto Kedungwuni Pekalongan adalah 45, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval 43-46 termasuk dalam kategori cukup.
2. Kepribadian anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang kepribadian anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan adalah 50, apabila dimasukkan dalam nilai interval terletak pada interval 46-50 masuk dalam kategori baik.
3. Setelah dilakukan penelitian diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,599 pada tingkat kesalahan 5% dengan jumlah data $(N)= 36$ r_{tabel} sebesar 0,320 berarti $|r_{hitung}| > r_{tabel}$. Kemudian nilai F_{hitung} sebesar 19,063. Pada tingkat kesalahan 5% F_{tabel} sebesar 4,113 berarti $|F_{hitung}| > F_{tabel}$, dengan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 (kriteria signifikan), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tingkat

kesalahan 5% terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak di desa Proto Kedungwuni Pekalongan” dapat diterima kebenarannya.

B. Saran

Agar kepribadian anak terbentuk dengan baik, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Orang tua hendaknya:

- a. Selalu memperhatikan, memberi kasih sayang dan bimbingan bagi pengembangan perilaku yang dianggap tepat serta menjadi teladan yang baik untuk anak-anaknya.
- b. Hendaknya orang tua selalu mendampingi dan meluangkan waktu untuk berkumpul dengan anaknya agar anak dapat mengutarakan masalah-masalah yang sedang ia hadapi untuk dicari jalan keluar bersama.

2. Anak hendaknya:

- a. Mematuhi apa yang dikatakan orang tua selagi itu dalam hal kebaikan bukan sesuatu yang melanggar nilai-nilai agama.
- b. Menyadari bahwa pemberian hadiah atau hukuman yang dilakukan orang tua semata-mata adalah bentuk perhatian orang tua, sebagai motivasi agar anak tumbuh menjadi anak yang dapat dibanggakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum Cet. 3*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basya, Hassan Syamsi. 2011. *Mendidik Anak Zaman Kita*. Jakarta: Penerbit Zaman.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzi, Muchamad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Ghufron, M. Nur. dan Rini Risnaita. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Mulia.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama Cet. 5*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mansur. 2009. *Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- _____. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam Cet 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan Cet. 4*. Semarang: Pustaka Belajar.
- Nasution, S. 2012. *Metode Research Cet. 13*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Umum Dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2013. *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam Cet. 3*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salafudin. 2005. *Statistika Penerapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Saleh Lapadi. "Peran lingkungan keluarga dalam membentuk kepribadian anak". <http://salehlapadi.wordpress.com/2007/02/25/peran-lingkungan-keluarga-dalam-membentuk-kepribadian-anak/> (25 Februari 2007). Diakses, 2 Juli 2014.
- Sarwono, Sarlito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum Cet. 2*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum Cet. 2*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian Cet. 14*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono. 2001. *Mencerdaskan Anak*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan Cet. 11*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

ANGKET

PERHATIAN ORANG TUA DAN KEPERIBADIAN ANAK

I. Identitas responden

Nama:

Usia :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti sebelum anda memberikan jawaban
2. Berilah tanda silang (X) pada a, b, c, atau d yang merupakan jawaban anda yang paling tepat
3. Pengisian jawaban tidak boleh diwakilkan oleh siapapun, kami sangat mengharap data yang sebenarnya
4. Atas bantuan anda kami ucapkan terima kasih.

III. Pilihlah jawaban dibawah ini yang menurut anda paling tepat

a. Pernyataan tentang perhatian orang tua (diisi oleh anak)

- 1) Orang tua saya mengajarkan sikap saling menghormati kepada orang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 2) Orang tua saya mengajarkan sikap tolong menolong terhadap sesama
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 3) Orang tua saya setiap hari meluangkan sebagian waktunya untuk berkumpul dengan anak-anaknya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 4) Orang tua saya setiap hari mengontrol hasil belajar saya di sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- 5) Orang tua saya ikut mengajarkan pendidikan agama kepada anak-anaknya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 6) Orang tua saya menanamkan sikap tanggung jawab
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 7) Orang tua melatih saya untuk bersikap mandiri
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 8) Orang tua mengajak saya shalat berjamaah setiap waktu
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 9) Orang tua mengajarkan saya puasa penuh di bulan ramadhan
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 10) Orang tua saya bertutur kata dengan lembut di depan anak-anaknya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 11) Orang tua kamu bertingkah laku dengan baik dalam kesehariannya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 12) Orang tua memberi pujian jika saya bersikap baik kepada teman
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 13) Orang tua saya memberikan hadiah jika saya menuruti perintahnya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 14) Orang tua saya menegur dan menasehati saat saya berbuat nakal
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

15) Orang tua saya memberi hukuman yang mendidik jika saya berbuat kesalahan (seperti: menyuruh belajar atau menyuruh bersih-bersih rumah)

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

b. Pernyataan tentang kepribadian anak (diisi oleh orang tua)

1) Kemampuan berpikir anak

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat baik | c. Kurang baik |
| b. Baik | d. Tidak baik |

2) Bersikap apa adanya, tidak mementingkan diri sendiri dan lebih mengutamakan kepentingan bersama

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat baik | c. Kurang baik |
| b. Baik | d. Tidak baik |

3) Kepatuhan terhadap berbagai aturan yang berlaku baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat baik | c. Kurang baik |
| b. Baik | d. Tidak baik |

4) Sikap toleransi mau menerima pendapat yang berbeda

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat baik | c. Kurang baik |
| b. Baik | d. Tidak baik |

5) Pengendalian diri dalam menahan emosi

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat baik | c. Kurang baik |
| b. Baik | d. Tidak baik |

6) Kemampuan anak untuk menjalin pertemanan

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat baik | c. Kurang baik |
| b. Baik | d. Tidak baik |

7) Kehati-hatian dalam mengambil resiko dengan mengutamakan keselamatan

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat baik | c. Kurang baik |
| b. Baik | d. Tidak baik |

- 8) Peka terhadap lingkungan sekitar dan belajar mendengar pendapat orang lain
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
- 9) Keaktifan anak dalam mengikuti berbagai kegiatan
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
- 10) Pembawaan yang menyenangkan dalam menjalani hidup
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
- 11) Adaptasi dengan perubahan situasi yang terjadi di sekitarnya
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
- 12) Sikap ramah terhadap orang lain
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
- 13) Ambisi untuk meraih hasil yang maksimal
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
- 14) Kreatif dalam memunculkan ide-ide baru
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
- 15) Sikap optimis dan penuh keyakinan dalam menghadapi masalah
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0026/2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 29 Januari 2015

Kepada

Yth. Dwi Istiyani, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LILIS HANDAYANI**
NIM : 2021110246
Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN ANAK DI DESA PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/0026/201

Pekalongan, 29 Januari 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Desa Proto Kedungwuni

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LILIS HANDAYANI**

NIM : 2021110246

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK DI DESA PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAHAN KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI
DESA PROTO
Sekretariat : Balai Desa Proto No. 198 A

SURAT KETERANGAN

No.

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : LILIS HANDAYANI

Nim : 202 111 0246

Jurusan : Tarbiyah / PAI

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

Telah mengadakan penelitian di desa Proto Kedungwuni Pekalongan dengan judul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI DESA PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, April 2015

Kepala Desa Proto
Kedungwuni Pekalongan

